
**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
PERTUMBUHAN ASSET, RETURN ON EQUITY (ROE) DAN
DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Willy Sanjaya

Email: wellysanjaya85@gmail.com

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, *return on equity*, dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan teknik *purposive sampling* yang memiliki kriteria-kriteria tertentu dalam penentuan sampel penelitian. Sehingga dari jumlah tiga puluh lima perusahaan yang memenuhi kriteria hanya dua puluh lima perusahaan yang terdapat pada sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan pertumbuhan aset dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan maka H_1 , H_2 , dan H_4 , ditolak sedangkan *return on equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga H_3 diterima pada perusahaan sub sektor transportasi di bursa efek Indonesia.

KATA KUNCI: Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan itu sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Sehingga perusahaan berharap pihak manajemen akan melakukan tindakan terbaik mereka untuk perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran pemilik atau pemegang saham tercapai.

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Salah satu tujuan perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran para pemegang saham atau pemilik perusahaan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kondisi dimana perusahaan mencapai kepercayaan masyarakat setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, dari sejak perusahaan beroperasi sampai saat ini.

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan dengan melihat tingginya harga saham perusahaan karena semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan juga akan tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, *return on equity* (ROE) dan *debt to equity ratio* (DER).

Menurut Hartono (2008: 272): Ukuran perusahaan adalah skala di mana dapat dikelompokkan dalam besar kecilnya perusahaan, ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang baik bersifat internal maupun eksternal.

Pertumbuhan aset yang terus meningkat menjadi suatu hal yang sangat diinginkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan. Pertumbuhan aset dikaitkan dengan investasi karena pertumbuhan aset yang tinggi akan memiliki prospek yang menguntungkan dalam investasi karena kemungkinan return yang akan diperoleh juga tinggi sehingga menjadi sinyal positif bagi para investor sehingga menyebabkan harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan juga tinggi karena nilai perusahaan tercermin dari harga saham.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya *profitabilitas* yang dihasilkan perusahaan. Semakin besar profitabilitas dalam perusahaan maka semakin tinggi laba yang diperoleh sehingga dapat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dan tidak akan menimbulkan keraguan pada investor. *Profitabilitas* dalam penelitian ini diukur dengan *return on equity* (ROE).

Return on equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan modal yang dimiliki. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik. *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas. *Return on equity* (ROE) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan *return on equity* (ROE) yang tinggi akan mengundang minat investor untuk berinvestasi di perusahaan. Jika terdapat kenaikan permintaan saham suatu perusahaan maka secara

tidak langsung akan menaikkan harga saham sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Hutang dalam perusahaan bisa mempengaruhi nilai perusahaan karena penggunaan hutang pada perusahaan bisa digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Dengan adanya hutang yang tinggi dapat menyebabkan nilai perusahaan menjadi naik. Kondisi tersebut terjadi karena investor percaya bahwa hutang yang tinggi menyebabkan resiko yang besar dan tanggung jawab yang besar juga. Dengan tanggung jawab yang besar maka perusahaan akan mengelola dengan baik dan bertanggung jawab. Hal ini akan menyebabkan kepercayaan investor terhadap pengembalian atas investasi yang mereka tanamkan, sehingga nilai perusahaan nantinya akan meningkat.

Objek penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor ini merupakan salah satu bidang yang ikut menggerakkan perekonomian di Indonesia. Transportasi sangat dibutuhkan sebagai sarana untuk mengirim produk antar daerah maupun antar negara.

Penelitian ini mengambil sampel di sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan sub sektor transportasi mempunyai populasi sebanyak 35 perusahaan dan sampel yang diteliti sebanyak 25 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2016 terkait ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, *return on equity* (ROE), *debt to equity ratio* (DER) dan nilai perusahaan. Informasi perusahaan sub sektor transportasi disediakan dalam Tabel 1.

TABEL 1
UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN ASET,
RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN
NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR TRANSPORTASI
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012 - 2016

Tahun	Ukuran Perusahaan	Pertumbuhan Aset	ROE	DER	Tobin's
2012	27,783	162,619	-9,737	-45,907	0,884
2013	27,714	-1,949	-8,202	155,624	0,954
2014	27,710	0,848	2,924	71,771	1,005
2015	27,506	-12,744	7,778	131,092	0,869
2016	27,459	-3,124	-4,227	207,749	0,880

Sumber: olahan data 2018

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Brigham dan Daves, (2010) dalam Saraswathi, Wiksuana dan Rahyuda: Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan hal penting yang harus dicapai oleh manajemen perusahaan. Maka dapat di simpulkan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kondisi perusahaan yang baik. Kondisi ini yang membuat para pemilik perusahaan inginkan karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimal apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya kepada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Menurut Hartono (2008, 272): Ukuran perusahaan dipakai sebagai wakil pengukur besarnya perusahaan. Perusahaan yang besar dianggap lebih mempunyai resiko yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan kecil, alasannya karena perusahaan besar lebih memiliki akses ke pasar modal dan memiliki pengendalian internal manajemen yang baik. Pada dasarnya ukuran perusahaan terbagi pada tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*) didasarkan pada total aset. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan perusahaan yang berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan kecil. Dari kelebihan tersebut adalah ukuran perusahaan dapat memperoleh tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal, kemungkinan skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dalam memperoleh laba yang banyak dan semakin besar aset yang dimiliki oleh perusahaan, pihak manajemen lebih leluasa dalam menggunakan asetnya untuk berinvestasi dan meningkatkan produksi sehingga laba yang diperoleh juga semakin tinggi yang akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Pertumbuhan aset dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang datang (Taswan, 2003). Berdasarkan definisi di atas dapat dijelaskan

perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi memiliki kecenderungan untuk menghasilkan arus kas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang tinggi sehingga menarik investor sehingga menaikkan harga saham yang akan berpengaruh ke nilai perusahaan. Pada penelitian ini, pertumbuhan perusahaan diukur dari proporsi perubahan aset, untuk membandingkan kenaikan atau penurunan atas total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Return on equity (ROE) adalah hasil dari laba bersih terhadap ekuitas dan dinyatakan dalam bentuk persentase. *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan suatu emiten dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan pemegang saham. ROE menunjukkan keuntungan yang akan dinikmati oleh pemilik saham.

Menurut Kasmir (2008, 204): hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau *rentabilitas* modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Menurut Sudana (2011, 22): Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri.

Pertumbuhan *Return On Equity* (ROE) menunjukkan prospek perusahaan semakin baik karena berarti adanya peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini dianggap oleh investor sebagai sinyal positif dari perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya sehingga meningkatkan harga saham yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham.

Menurut Kasmir (2008, 157): *Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh utang ekuitas. Menurut Sofyan Syafri Harahap (2011, 303): Rasio yang menggambarkan sejauhmana modal pemilik dapat menutupi hutang hutang kepada pihak luar.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Rasio ini menunjukkan hubungan dengan nilai perusahaan dilihat dari kegiatan perusahaan mengelola hutang tersebut untuk menghasilkan laba yang nantinya

akan meingkatkan nilai perusahaan dengan demikian dapat dikatakan jika *debt to equity ratio* (DER) meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan teori yang mendukung penelitian maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI.

Dalam penelitian Ta'dir Eko Prasetya, Parengkuan Tommy dan Ivone S. Saerang (2014) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₂: Pertumbuhan asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI.

Dalam penelitian Ida Ayu Anggawulan Saraswathi, I Gst. Bgs. Wiksuana dan Henny Rahyuda (2016) menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₃: *Return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI.

Dalam penelitian Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya (2013) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₄: *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Transportasi yang terdaftar di BEI.

Dalam penelitian Mawar Sharon R. Pantow, Sri Murni, dan Irwan Trang (2015) menunjukkan bahwa variabel struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian dengan metode asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian asosiatif terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Variabel dependen dalam penelitian adalah nilai perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini

terdiri tiga variabel diantaranya adalah ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, *return on equity* (ROE) dan *debt to equity ratio* (DER).

Populasi dalam penelitian ini adalah 25 perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia sejak tahun 2012 dan sebelumnya. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah purposive sampling yang memiliki kriteria-kriteria tertentu dalam penentuan sampel penelitian. Sehingga dari jumlah tiga puluh lima perusahaan, yang memenuhi kriteria hanya dua puluh lima perusahaan sub sektor transportasi dari tahun 2012 – 2016. Teknik analisis data meliputi analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis serta uji koefisien determinasi.

PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Pengujian analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran data variabel yang diteliti meliputi nilai terendah (*Minimum*), nilai tertinggi (*Maximum*), rata-rata (*Mean*), jumlah data (N), standar deviasi dan varian.

TABEL 2
PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2012 s/d 2016

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Size	125	22,969	31,252	27,63437	1,594614	2,543
Grow	125	-86,745	3526,419	29,13023	316,537703	100196,118
ROE	125	-443,115	508,595	-2,29286	86,679737	7513,377
DER	125	-4471,321	2014,982	104,06585	519,069566	269433,214
Tobins_Q	125	,244	4,342	,91823	,701590	,492
Valid (listwise)	N 125					

Sumber: Data Olahan 2018

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui jumlah data sampel masing-masing variabel adalah 125 data sampel. Variabel yang memiliki standar deviasi dan varian terbesar adalah *debt to equity ratio* (DER) sedangkan variabel yang memiliki standar deviasi dan varian terkecil adalah Nilai Perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q.

Variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan ln (total aset) memiliki jumlah data sebanyak 125 data sampel dengan nilai minimum sebesar 22,969 dan nilai maksimum sebesar 31,252. Rata-rata dari variabel ukuran perusahaan yang

diukur dengan \ln (total aset) adalah 27,63437 dengan standar deviasi sebesar 1,594614 dan varian sebesar 2,543.

Variabel pertumbuhan aset yang diukur dengan selisih total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode sebelumnya memiliki jumlah data sebanyak 125 data sampel dengan nilai minimum sebesar -86,745 dan nilai maksimum sebesar 3526,419. Rata-rata dari variabel pertumbuhan aset adalah 29,13023 dengan standar deviasi sebesar 316,537703 dan varian sebesar 100196,118.

Variabel *return on equity* (ROE) memiliki jumlah data sebanyak 125 data sampel dengan nilai minimum sebesar -443,115 dan nilai maksimum sebesar 508,595. Rata-rata dari variabel *return on equity* adalah -2,29286 dengan standar deviasi sebesar 86,679737 dan varian sebesar 7513,377.

Variabel *debt to equity ratio* (DER) memiliki jumlah data sebanyak 125 data sampel dengan nilai minimum sebesar -4471,321 dan nilai maksimum sebesar 2014,982. Rata-rata dari variabel *debt to equity ratio* adalah 104,06585 dengan standar deviasi sebesar 519,069566 dan varian sebesar 269433,214.

Variabel nilai perusahaan yang diukur dengan rumus Tobin's Q memiliki jumlah data sebanyak 125 data sampel dengan nilai minimum 0,244 dan nilai maksimum sebesar 4,342. Rata-rata dari variabel nilai perusahaan yang diukur dengan rumus Tobin's Q adalah 0,91823 dengan standar deviasi sebesar 0,701590 dan varian sebesar 0,492.

2. Uji Hipotesis

a. Uji F

TABEL 3
SUB SEKTOR TRANSPORTASI
UJI F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,247	4	1,562	3,420	,011 ^b
	Residual	54,790	120	,457		
	Total	61,037	124			

a. Dependent Variable: Tobin

b. Predictors: (Constant), DER, ROE, Size, Grow

Sumber: Data Olahan 2018

Berdasarkan Tabel 3 diketahui nilai sigfikansinya sebesar 0,011. Nilai signifikansi dari hasil pengujian lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,011. Sehingga model regresi dalam penelitian dinyatakan layak karena hasil pengujian menunjukkan 0,011 < 0,05 dan bisa dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

b. Uji t

TABEL 4
SUB SEKTOR TRANSPORTASI
UJI T

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,818	1,059		1,716	,089
	Size	-,034	,038	-,077	-,887	,377
	Grow	,001	,000	,302	1,822	,071
	ROE	,003	,001	,382	3,657	,000
	DER	,000	,000	,188	1,258	,211

a. Dependent Variable: Tobin
Sumber: Data Olahan 2018

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai sinifikansi sebesar 0,377. Dari hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai signifikansi $0,377 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu nilai perusahaan. Hasil ini tidak sejalan dengan hipotesis awal dalam penelitian Ta'dir Eko Prasetya, Parengkuan Tommy dan Ivone S. Saerang (2014) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mawar, Sri, dan Irvan (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln total aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel pertumbuhan aset memiliki nilai signifikansi 0,071. Dari hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai signifikansi $0,071 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu nilai perusahaan. Pengujian kedua yang dilakukan untuk menguji pengaruh variabel pertumbuhan aset terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan menunjukkan hasil tidak sejalan

dengan hipotesis awal dalam penelitian Ida Ayu Anggawulan Saraswathi, I Gst. Bgs. Wiksuana dan Henny Rahyuda (2016) menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meythi, Martusa, dan Debbianita (2012) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel *return on equity* memiliki nilai signifikansi 0,000. Dari hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *return on equity* berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan hipotesis awal dalam penelitian yang dilakukan oleh Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya (2013) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai signifikansi 0,211. Dari hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai signifikansi 0,211 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu nilai perusahaan. Hasil tidak sejalan dengan hipotesis awal dalam penelitian yang dilakukan oleh Mawar Sharon R. Pantow, Sri Murni, dan Irwan Trang (2015) menunjukkan bahwa variabel struktur modal (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meythi, Martusa, dan Debbianita (2012) yang menyatakan bahwa struktur modal yang diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan aset dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan untuk masing - masing variabel sebesar 0,377; 0,071; dan 0,211 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Untuk variabel *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05.

Berikut saran yang dapat diberikan adalah bagi pihak investor yang ingin menanamkan modalnya sebaiknya lebih memperhatikan *return on equity* (ROE) karena dari hasil penelitian membuktikan *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan supaya mendapatkan hasil dan return yang baik. Dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan meneliti lebih banyak lagi sampel yang digunakan tidak hanya pada perusahaan sub sektor transportasi dan menambah variabel lainnya seperti deviden, umur perusahaan, dan lain-lain

DAFTAR PUSTAKA

- Brealey, Richard A., Myers, Steward C., dan Marcus, Alan J. 2009, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi kelima, Jakarta: Erlangga.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma,. Dan Wirajaya, Ary. 2013, *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali Vol.4 No.2.
- Gujarati, Damodar N. dan Porter, Dawn C. 2009, *Basic Econometrics*, Edisi kelima, ____: McGraw-Hill/Irwin.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta “Rajawali Pers.
- Hartono, Jogyanto. 2008, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, Edisi 5, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Harmono. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016
- Hermuningsih, Sri. 2013, *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia*. Vol.16 No.2..
- Kasmir. 2008, *Analisis Laporan keuangan*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Mardiyati, Umi, Ahmad, Gatot Nazir dan Putri, Ria. 2012, *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2010*. Fakultas Ekonomi Negeri Jakarta Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) |Vol. 3, No. 1.
- Meythi, Martusa, Riki, dan Debbianita. 2012, *Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai Variabel Moderating*, Program Pendidikan Profesi Akuntansi, Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

-
- Pantow, Mawar Sharon R., Murni, Sri., dan Trang, Irvan. 2015, *Analisis Pertumbuhan penjuakan, ukuran perusahaan, return on aset, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang tercatat di indeks LQ45*, Universitas Sam Ratulangi, Manado. Jurnal EMBA Vol.3 No.1.
- Prasetia, Ta'dir Eko, Tommy, Parengkuan, dan Saerang, Ivone S. 2014, *Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Resiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Priyatno, Duwi. 2016, *SPSS Handbook*. Yogyakarta: MediaKom.
- Safrida, E. 2008, *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Tesis. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Santosa, Purbayu Budi dan Ashari. 2005, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, Yogyakarta: ANDI.
- Santoso, Singgih. 2017, *Statistik Multivariat dengan SPSS*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Saraswathi, Ida Ayu Anggawulan., Wiksuana, I. Gst. Bgs., dan Rahyuda, Henny. 2016, *"Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Serta Nilai Perusahaan Manufaktur"* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Undayana 5.6.
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma. 2014, *Pedoman Penulisan Skripsi*, edisi revisi kesembilan. Pontianak: STIE Widya Dharma.
- Sudana, I Made. 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*, Jakarta: Erlangga.
- Sudiyatno, Bambang dan Puspitasari, Elen. 2010, *Tobin's Q dan Altman Z-Score sebagai indicator pengukuran kinerja perusahaan*. Universitas Stikubank, Semarang Vol.2 No.1.
- Sugiyono. 2016, *Metode Penelitian & Pengembangan*, Bandung: ALFABETA.